

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian, rancangan penelitian berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dengan cepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang hasil penelitiannya pada data-data *numerical* (angka) yang dikelola dengan metode statistik.³² Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Jenis penelitian dalam penelitian ini termasuk penelitian survei karena dalam penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.³³ Data yang telah diperoleh dari lapangan nantinya akan diolah oleh peneliti dengan bantuan *SPSS 21.0* sehingga peneliti ini dapat dikatakan sebagai penelitian kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat dapat dimiliki bermacam-macam nilai, atau seringkali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat

³²I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 140.

³³Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 67.

meletakkan bilangan atau nilai.³⁴ Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. *Variabel Independen* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja.
2. *Variabel Dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah ditentukan maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dalam penelitian. Definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Kerja (X)

Menurut Edy Sutrisno lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.³⁵ Jadi lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembentukan perilaku organisasi dan berpengaruh terhadap motivasi kerja dari seorang karyawan tersebut.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016), 60.

³⁵Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ,(Jakarta: Prenada Media Group, 2014),215.

Tabel 3.1
Indikator Lingkungan Kerja

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Lingkungan Kerja (X)	1. Lingkungan Kerja Fisik	Sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pihak atasan untuk karyawan agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik guna menumbuhkan motivasi kerja para karyawan.
	2. Lingkungan Kerja Non Fisik	

Sumber : Indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti.

2. Motivasi Kerja (Y)

Menurut Malayu Hasibuan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upaya-upayanya untuk mencapai kepuasan.³⁶ Jadi dalam hal ini motivasi kerja sangat penting dalam suatu perusahaan karena semakin tinggi motivasi kerja karyawan maka akan dapat memberikan implikasi yang baik pula untuk perusahaan.

³⁶Malayu Hasibuan, *Managemen Dasar dan Masalah..*, (Jakarta: Rajawali,2001), 219.

Tabel 3.2
Indikator Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Motivasi Kerja (Y)	1. Mengubah perilaku karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan	Tujuan dari pemberian motivasi-motivasi kerja kepada para karyawan yang akan memberikan imbal balik dan memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan.
	2. Meningkatkan gairah dan semangat kerja	
	3. Meningkatkan disiplin kerja	
	4. Meningkatkan prestasi kerja	
	5. Meningkatkan rasa tanggung jawab	
	6. Meningkatkan produktivitas kerja	
	7. Menumbuhkan loyalitas karyawan	

Sumber : Indikator motivasi kerja menurut Malayu Hasibuan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Aura Syifa Kediri yang berlokasi di Jalan Joyoboyo No.42 Dusun Dlopo Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.³⁷ Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, atau ukuran ketertarikan dari suatu hal yang menjadi perhatian.³⁸ Jadi

³⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2014), 137.

³⁸Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri, STAIN Kediri Press,2011) 26.

dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yaitu semua karyawan (medis dan non medis) di Rumah Sakit Umum Aura Syifa Kediri berjumlah 279 orang.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian di samping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan.³⁹

Karena jumlah populasi telah diketahui, agar sampel yang diambil dapat dikatakan representatif maka pada penelitian ini teknik penentuan sampelnya menggunakan rumus *Slovin*. Adapun rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel / responden

N: Ukuran populasi

e²: Presentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir dengan populasi

Dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut⁴⁰ :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

³⁹Darmawan, *Metode*, 138.

⁴⁰Sugiyono, *Statistika*, 69-70.

Nilai $e = 0,05$ (5%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{279}{1+279(0,05)^2}$$

$$n = \frac{279}{1+279(0,0025)}$$

$$n = \frac{279}{1,6975}$$

$$n = 164,359$$

Hasil dari rumus tersebut adalah $n = 164,359$ dibulatkan menjadi 165 untuk mempermudah peneliti dalam perhitungan. Maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode *Probability Sampling* jenis *Proportionate Random Sampling*. Teknik *Proportionate Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara proposional.⁴¹ Pengambilan sampel acak dari masing-masing bidang pada karyawan di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. Rumus *Proportionate Random Sampling* adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{N_i}{n} \times N$$

Keterangan :

S : Ukuran sampel

N_i : Ukuran populasi

N : Ukuran (total) sampel

⁴¹Sugiyono, *Statistika*,.73.

n : ukuran (total) populasi

Berikut ini adalah teknik penarikan sampel dengan *Proportionate Random Sampling*:

Tabel 3.3
Penghitungan Sampel *Proportionate Random Sampling*

No	Bidang	Jumlah Karyawan	Populasi	Sampel
1.	Medis (Dokter Umum)	9	$(9/279) \times 165$	6
2.	Pelayanan Medis	54	$(54/279) \times 165$	32
3.	Keperawatan	80	$(80/279) \times 165$	47
4.	Penunjang Medis	73	$(73/279) \times 165$	43
5.	Non Medis	63	$(63/279) \times 165$	37
Jumlah Karyawan		279	Jumlah Sampel	165

Sumber : Data Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sampel yang dapat diambil berdasarkan masing-masing bidang pada karyawan di Rumah Sakit Umum Aura Syifa Kediri yaitu sampel yang diambil pada medis (Dokter Umum) adalah sebanyak 6 karyawan. Pada bidang pelayanan medis sampel yang diambil sebanyak 32 karyawan. Pada bidang keperawatan sampel yang diambil sebanyak 47 karyawan. Pada bidang penunjang medis sampel yang diambil sebanyak 43. Dan pada bidang non medis sampel yang diambil sebanyak 37 karyawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan

oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴² Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi secara langsung oleh semua karyawan (medis dan non medis) di Rumah Sakit Umum Aura Syifa Kediri mengenai variabel X (lingkungan kerja) dan variabel Y (motivasi kerja).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuisisioner (angket) kepada responden (sumber data). Menurut Sugiyono, metode kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴³

G. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut⁴⁴ :

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah ada kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, tidak sesuai dan sebagainya. Kegiatan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini

⁴²Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), 93.

⁴³Sugiyono, *Metode.*, 142.

⁴⁴Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset,2010), 200-203.

disebut dengan editing. Tujuan dari editing adalah jawaban yang didapatkan dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden tidak selalu benar.

2. *Coding dan Categorizing* (pembuatan kode)

Proses berikutnya adalah *coding*, yakni memberi atau membuat kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah syarat yang dibuat dalam bentuk angka dan huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Sedangkan untuk pengkategorian adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang terikat adalah sebagai berikut :

- a. Untuk variabel pertama, yaitu Lingkungan Kerja
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Motivasi Kerja

3. *Scoring* (memberi skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item yang perlu diberikan skor. Proses ini adalah memberikan skor atau angka-angka pada lembar jawaban angket tiap subyek, tiap skor, dan pada pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

- a. Jawaban 5 (sangat setuju)
- b. Jawaban 4 (setuju)
- c. Jawaban 3 (cukup setuju)

- d. Jawaban 4 (tidak setuju)
- e. Jawaban 1 (sangat tidak setuju)

4. *Tabulating* (penyusunan tabel)

Tabulating adalah membuat tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan seberapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam suatu kategori.

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Pada tahap penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0 dengan menggunakan analisis statistik. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian lapangan, sehingga akan dapat di tarik kesimpulan.

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis yaitu ada tidaknya atau seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di Rumah Sakit Umum Aura Syifa Kediri. Teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut :

- a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.

Dalam uji validitas kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil dari item angket dinyatakan valid dan dapat digunakan.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil dari item dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian menggunakan aplikasi *SPSS for window 21.0*. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha 0,00 – 0,2 berarti kurang reliabel.
2. Nilai alpha 0,21 – 0,4 berarti sedikit reliabel.
3. Nilai alpha 0,41 – 0,6 berarti cukup reliabel.
4. Nilai alpha 0,61 – 0,8 berarti reliabel.
5. Nilai alpha 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.⁴⁵

⁴⁵AgusEkoSujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PrestasiPustakaKarya, 2009), 97.

H. Teknik Analisis Data

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara melihat data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai *Skewness* ataupun nilai *Kurtosis*. Pada data yang berdistribusi normal memiliki nilai rasio *Skewness* dan *Kurtosis* diantara +2 sampai dengan -2.

b. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antara satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala Heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas.

Lebih lanjut menurut Suliyanto mengatakan bahwa heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-

masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e), jika nilai probabilitasnya $>$ nilai *alphanya* (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heterokedastisitas atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada *alpha* 0,05.

Selain hal diatas uji heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan pola titik pada scatterplot regresi. Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada regresi.⁴⁶

c. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis hubungan (korelasi) yaitu suatu bentuk analisis data dalam penulisan yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) yaitu lingkungan kerja dengan variabel terikat (Y) yaitu motivasi kerja.

Berikut rumus untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja adalah sebagai berikut:

⁴⁶Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 242.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = total jumlah dari variabel X (Motivasi Kerja)

$\sum Y$ = total jumlah dari variabel Y (Lingkungan Kerja)

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Korelasi⁴⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jika tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson* yang dijelaskan dibawah ini :

- 1) Jika d lebih kecil dari dL, atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi

⁴⁷ Ashari, *Analisis*, 244.

3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh tabel statistik *Durbin Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel menjelaskan

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan serangkaian uji instrumen diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel kriterium (variabel motivasi kerja)

X = Variabel predictor (variabel lingkungan kerja)

a = Konstanta

b = Koefesien arah regresi linier.⁴⁸

Untuk mencari a dan b, digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

f. Uji Hipotesis

1. Uji t

⁴⁸ Ashari, *Analisis.*, 251.

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau statistik. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.⁴⁹

2. Koefisien Determinasi

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup tentang berapa besar pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Dengan koefisien determinasi ini kita bisa mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang kurang jelas.⁵⁰

⁴⁹Ashari, *Analisis.*, 255.

⁵⁰Ashari, *Analisis.*, 260.